

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh mengenai Analisis Tataniaga Sapi Pesisir di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Saluran Tataniaga sapi pesisir di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 3 macam saluran pemasaran, yaitu:
 - I. Peternak - Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Konsumen (20%)
 - II. Peternak – Pedagang Besar – Konsumen (21,7%)
 - III. Peternak – Pedagang Pengumpul – Konsumen (58,3%)
2. Fungsi Tataniaga yang dilakukan peternak adalah fungsi pertukaran yaitu penjualan, fungsi fisik yaitu penampungan dan fungsi fasilitas yaitu informasi pasar. Sedangkan fungsi tataniaga yang dilakukan oleh pedagang pengumpul dan pedagang besar hampir sama yaitu fungsi pertukaran meliputi pembelian dan penjualan, fungsi fisik meliputi pengangkutan dan penampungan, fungsi fasilitas meliputi penanggungan resiko, pembiayaan dan informasi pasar, namun pedagang besar tidak melakukan sub fungsi penanggungan resiko.
3. Besarnya margin tataniaga untuk setiap saluran tataniaga sapi pesisir di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan yaitu diperoleh margin pemasaran pada saluran I rata-rata sebesar Rp. 2.375.000/ekor dan merupakan saluran yang memiliki margin tataniaga tertinggi, sedangkan margin tataniaga pada saluran II sebesar Rp. 1.269.230/ekor dan margin tataniaga pada saluran III sebesar Rp. 1.485.714/ekor. Analisis elastisitas transmisi harga pada sapi pesisir adalah 0,97. Artinya bahwa setiap kenaikan harga 1%

ditingkat pengecer atau pedagang akhir, maka akan terjadi kenaikan harga 0,97% ditingkat peternak.

4. Nilai efisiensi terkecil adalah saluran II yaitu 2,54% dan saluran I sebesar 3,67% serta saluran III sebesar 2,94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa saluran paling efisien adalah saluran II.

5.2 Saran

Setelah penulis mengamati proses tataniaga sapi pesisir di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, maka dari hasil penelitian diperoleh bahwa saluran II merupakan saluran paling efisien. Namun saluran yang paling disarankan yaitu peternak langsung menjual sapi potong ke pembeli tanpa harus melibatkan pedagang perantara. Penulis juga menyarankan kepada peternak agar lebih meningkatkan pengetahuan informasi pasar dan juga meningkatkan harga penjualan sapi pesisir atau langsung menjual ke pedagang besar agar tidak melewati banyak perantara untuk sampai ke konsumen. Cara agar peternak di Kecamatan Batang Kapas lebih mengetahui mengenai saluran tataniaga dan informasi pasar tentang harga sapi potong dipasaran adalah dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pihak dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan.